

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Maksud dan Tujuan	3
1.4. Batasan Masalah	3
1.5. Lokasi Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. <i>Machine Learning</i>	5
2.2. <i>Image Processing Python</i>	6
2.3. Bahasa Perograman Python	7
2.4. Citra/ <i>Image</i>	7
2.5. Penelitian Terdahulu	8
BAB III DASAR TEORI	19
3.1 Teori Gelombang Seismik	19
3.1.1 Gelombang P (<i>Primer</i>)	20
3.1.2 Gelombang S (<i>Sekunder</i>)	21
3.1.3 Hukum Snellius	22
3.1.4 Prinsip Huygens	23
3.1.5 Prinsip Fermat	24
3.2 Koefisien Refleksi	24
3.3 Impedansi Akustik	25

3.4	Seismik Inversi	25
3.5	Inversi Berbasis Model	27
3.4.1	Konvolusi	29
3.4.2	Metode Regresi Linier (<i>Least Square</i>)	29
BAB IV	METODE PENELITIAN	34
4.1	Sistematika Penelitian	34
4.2	Waktu dan Lokasi Penelitian	35
4.3	Instrumentasi Penelitian	35
4.4	Pengumpulan Data	36
4.5	Diagram Alir Pengolahan	36
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1.	Penampang Seismik 2D Hasil <i>Image Processing</i>	40
5.2.	Grafik Impedansi Akustik Hasil Perhitungan <i>Model-Based Inversion</i>	43
5.3.	Penampang Model Impedansi Akustik	45
5.4.	Distribusi Litologi Berdasarkan <i>Overlay</i> Penampang AI dan Penampang Seismik 2D	47
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	49
6.1.	Kesimpulan	49
6.2.	Saran	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Penelitian Berdasarkan Data Literasi (Almuhdar, 2019)	4
Gambar 2.1. Ilustrasi pengolahan seismik berbasis <i>machine learning</i>	5
Gambar 2.2. Ilustrasi <i>Image Processing</i> Menggunakan Python (Asaad et al.,2023)	6
Gambar 2.3. Representasi Proses Kuantisasi Citra Digital (Marleny, 2021).	8
Gambar 2.4. Penampang seismik <i>Trace Envelope</i> (Almuhdar, 2019)	10
Gambar 2.5. Ilustrasi Pengolahan Citra Digital Menggunakan Modul Python (penggabungan 2 citra berbeda) (Asaad et al., 2023).	11
Gambar 2.6. Prosedur penentuan karakteristik pori. (a) Citra awal. (b) Penentuan warna pori. (c) Karakteristik pori. (d) Perhitungan dimensi fraktal.	12
Gambar 2.7. Potongan vertikal dari data amplitudo seismik lapangan dengan wilayah yang dipilih secara manual untuk melatih detektor kesalahan CNN. Daerah hijau melambangkan patahan dan daerah merah melambangkan bukan patahan.	13
Gambar 2.8. Hasil dari inversi <i>model-based</i> (Erryansyah et al., 2020)	14
Gambar 2.9. Penampang Hasil Inversi <i>Acoustic Impedance (AI)</i> (Rizal Fathoni et al., 2015)	15
Gambar 2.10. Peta sebaran porositas di- <i>overlay</i> dengan kontur kedalaman (Rizal Fathoni et al., 2015)	16
Gambar 3.1. Ilustrasi Gerak Gelombang P (Braile, 2006)	21
Gambar 3.2. Ilustrasi Gerak Gelombang S (Braile, 2006)	22
Gambar 3.3. Penjalaran gelombang menurut Hukum Snellius (Susilawati, 2008)	23
Gambar 3.4. Prinsip Huygens (Jamady, 2011)	23
Gambar 3.5. Ilustrasi Prinsip Fermat (Jamady, 2011)	24

Gambar 3.6. Ilustrasi <i>forward modelling</i> dan <i>inverse modelling</i> pada data seismik (Sukmono, 2002)	26
Gambar 3.7. Proses inversi <i>model-based</i> (Russell, 1988)	28
Gambar 3.8. Ilustrasi Konvolusi (Munir, 2004)	29
Gambar 3.9. (a) Regresi Garis Lurus Kasus <i>Over-Determined</i> , (b) <i>Even-Determined</i> , (c) <i>Under-Determined</i> . (d) Informasi Tambahan <i>Intercept</i> atau Gradien Untuk Solusi Inversi <i>Under-Determined</i> (Grandis, 2009).	31
Gambar 4.1. Sistematika Penelitian	34
Gambar 4.2. Penampang Seismik 2D daerah Penelitian (Almuhdar, 2019)	36
Gambar 4.3. Diagram Alir Pengolahan Data	37
Gambar 5.1. (a) Penampang seismik 2D yang telah dilakukan <i>picking fault</i> (garis hitam) berformat jpg. (Almuhdar, 2019) (b) Penampang seismik 2D digital yang telah dilakukan proses <i>image processing</i> menggunakan python.	41
Gambar 5.2. <i>Quality Control</i> hasil <i>image processing</i>	42
Gambar 5.3. Seismik <i>Trace</i> ke-500 dan <i>Trace</i> ke-750	42
Gambar 5.4. Grafik Hasil Inversi (a) <i>Trace</i> 200, (b) <i>Trace</i> 400, (c) <i>Trace</i> 500, (d) <i>Trace</i> 740, (e) <i>Trace</i> 980.	44
Gambar 5.5. Penampang AI (a) <i>Trace</i> 200-210, (b) <i>Trace</i> 400-410, (c) <i>Trace</i> 500-510, (d) <i>Trace</i> 740-750, (e) <i>Trace</i> 980-990.	47
Gambar 5.6. Penampang AI Gabungan di- <i>overlay</i> dengan Penampang seismik 2D Hasil <i>Image Processing</i>	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Posisi Penelitian dan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1. Klasifikasi hubungan antar dua variabel berdasarkan <i>Pearson Correlation</i> (Miharja, 2020)	33
Tabel 5.1. Koefisien Korelasi <i>Trace</i> 200, <i>Trace</i> 400, <i>Trace</i> 500, <i>Trace</i> 740,	44